



# Seminar Nasional & International Conference

Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon  
vol. 8 | no. 2 | pp. 103-xxx | Agustus 2022  
ISSN: 2407-8050

# PROSIDING SEMIMAR NASIONAL MASYARAKAT BIODIVERSITAS INDONESIA Surakarta, 26 Agustus 2022



Penyelenggara & Pendukung



**BIODIVERSITAS**  
Journal of Biological Diversity



# PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 8 | no. 2 | pp. 103-xxx | Agustus 2022 | ISSN: 2407-8050 |

## DEWAN PENYUNTING:

Ketua, **Ahmad Dwi Setyawan**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Anggota, **Sugiyarto**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Anggota, **Ari Pitoyo**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

## PENYUNTING TAMU (PENASEHAT):

**Okid Parama Astirin**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
**RA Yayi Suryo Prabandari**, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

## PENERBIT:

Masyarakat Biodiversitas Indonesia

## PENERBIT PENDAMPING:

Program Studi Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Program Studi S3 Biologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Universitas Padjadjaran Sumedang  
Universitas Nusa Cendana Kupang  
Universitas Indonesia Depok

## PUBLIKASI PERDANA:

2015

## ALAMAT:

Kantor Jurnal Biodiversitas, Jurusan Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret  
Jl. Ir. Sutami No. 36, Ketingan, Kec. Jebres, Surakarta 57126, Jawa Tengah, Indonesia, Email: [biodiversitas@gmail.com](mailto:biodiversitas@gmail.com)

## ONLINE:

[smujo.id/psnmbi](http://smujo.id/psnmbi)

## PENYELENGGARA & PENDUKUNG:



MASYARAKAT  
BIODIVERSITAS  
INDONESIA

**BIODIVERSITAS**  
Journal of Biological Diversity



PS. ILMU LINGKUNGAN, FMIPA, & PS. DOKTOR BIOLOGI PPS UNS SURAKARTA  
UNIVERSITAS PADJADJARAN SUMEDANG  
UNIVERSITAS NUSA CENDANA KUPANG  
UNIVERSITAS INDONESIA DEPOK

Diterbitkan oleh Smujo International untuk MBI & UNS Solo

**THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK**

# Pedoman untuk Penulis

**Ruang Lingkup** *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon)* menerbitkan naskah bertemakan keanekaragaman hayati pada tumbuhan, hewan dan mikroba, pada tingkat gen, spesies dan ekosistem serta etnobiologi (pemanfaatan). Di samping itu juga menerbitkan naskah dalam ruang lingkup ilmu dan teknologi hayati lainnya, seperti: pertanian dan kehutanan, peternakan, perikanan, biokimia dan farmakologi, biomedis, ekologi dan ilmu lingkungan, genetika dan biologi evolusi, biologi kelautan dan perairan tawar, mikrobiologi, biologi molekuler, fisiologi dan botani.

Tipe naskah yang diterbitkan adalah hasil penelitian (*research papers*) dan ulasan (*review*).

## PENULISAN MANUSKRIP

Seminar Nasional merupakan tahapan menuju publikasi akhir suatu naskah pada jurnal ilmiah, oleh karena itu naskah yang dipresentasikan harus ringkas mungkin, namun jelas dan informatif (semacam komunikasi pendek pada jurnal ilmiah). Naskah harus berisi hasil penelitian baru atau ide-ide baru lainnya. Dalam **Pros Sem NasMasy Biodiv Indon** ini panjang naskah dibatasi hanya 2000-2500 kata dari abstrak hingga kesimpulan.

Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris atau Bahasa Lokal Nusantara. Materi dalam Bahasa Inggris atau bahasa lokal telah dikoreksi oleh ahli bahasa atau penutur asli.

Naskah ditulis pada **template** yang telah disediakan di [biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/template.doc](http://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/template.doc).

Sebelum dikirimkan, mohon dipastikan bahwa naskah telah diperiksa ulang ejaan dan tata bahasanya oleh (para) penulis dan dimintakan pendapat dari para kolega. Struktur naskah telah mengikuti format Pedoman Penulisan, termasuk pembagian sub-judul. Format daftar pustaka telah sesuai dengan Pedoman Penulisan. Semua pustaka yang dikutip dalam teks telah disebutkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Gambar berwarna hanya digunakan jika informasi dalam naskah dapat hilang tanpa gambar tersebut. Grafik dan diagram digambar dengan warna hitam dan putih; digunakan arsiran (*shading*) sebagai pembeda.

**Judul** ditulis padat, jelas, informatif, dan tidak lebih dari 20 kata. *Authors* pada nama ilmiah tidak perlu disebutkan pada judul kecuali dapat membingungkan. Judu ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris (dan bahasa lokal, khusus untuk naskah berbahasa lokal).

**Nama penulis** bagian depan dan belakang tidak disingkat.

**Nama dan alamat institusi** harus ditulis lengkap dengan nama jalan dan nomor (atau yang setingkat), nama kota/kabupaten, kode pos, provinsi, nomor telepon dan faksimili (bila ada), dan alamat email penulis untuk korespondensi.

**Abstrak** harus singkat (200-300 kata). Abstrak harus informatif dan dijelaskan secara singkat tujuan penelitian, metode khusus (bila ada), hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak sering disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri (dicetak terpisah dari naskah lengkap). Pustaka tidak boleh dikutip dalam abstrak, tetapi jika penting, maka pengutipan merujuk pada **nama dan tahun**. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

**Kata kunci** maksimum lima kata, meliputi nama ilmiah dan lokal (jika ada), topik penelitian dan metode khusus; diurutkan dari A sampai Z; ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

**Singkatan (jika ada):** Semua singkatan penting harus disebutkan kepanjangannya pada penyebutan pertama dan harus konsistensinya.

**Judul sirahan:** Sekitar lima kata.

**Pendahuluan** adalah sekitar 400-600 kata, meliputi tujuan penelitian dan memberikan latar belakang yang memadai, menghindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasil. Tunjukkan tujuan penelitian di paragraf terakhir. Pustaka dalam naskah ditulis dalam sistem "nama dan tahun"; dan diatur dari yang **terlama ke terbaru**, lalu dari **A ke Z**. Dalam mengutip sebuah artikel yang ditulis oleh dua penulis, keduanya harus disebutkan, namun, untuk tiga dan lebih penulis, hanya nama akhir (keluarga) penulis pertama yang disebutkan, diikuti dengan et al. (tidak miring), misalnya: Saharjo dan Nurhayati (2006) atau (Boonkerd 2003a, b, c; Sugiyarto 2004; El-Bana dan Nijs 2005; Balagadde et al 2008; Webb et

al. 2008). Kutipan bertingkat seperti yang ditunjukkan dengan kata *cit.* atau *dalam* harus dihindari.

**Bahan dan Metode** harus menekankan pada prosedur/cara kerja dan analisis data. Untuk studi lapangan, lebih baik jika lokasi penelitian disertakan. Keberadaan peralatan tertentu yang penting cukup disebutkan dalam cara kerja.

**Hasil dan Pembahasan** ditulis sebagai suatu rangkaian, namun, untuk naskah dengan pembahasan yang panjang dapat dibagi ke dalam beberapa sub judul. Hasil harus jelas dan ringkas menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana hasil terjadi, tidak sekedar mengungkapkan hasil dengan kata-kata. Pembahasan harus merujuk pada pustaka-pustaka yang penelitian terdahulu, tidak hanya opini penulis.

**Kesimpulan** Pada bagian akhir pembahasan perlu ada kalimat penutup.

**Ucapan Terima Kasih** disajikan secara singkat; semua sumber dana penelitian perlu disebutkan, dan setiap potensi konflik kepentingan disebutkan. Penyebutan nama orang perlu nama lengkap.

**Lampiran** (jika ada) harus dimasukkan dalam Hasil dan Pembahasan.

## DAFTAR PUSTAKA

Sebanyak 80% dari daftar pustaka harus berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk studi taksonomi. Pustaka dari blog, laman yang terus bertumbuh (e.g. Wikipedia), koran dan majalah populer, penerbit yang bertujuan sebagai petunjuk teknis harus dihindari. Gunakan pustaka dari lembaga penelitian atau universitas, serta laman yang kredibel (e.g. IUCN, FAO dan lain-lain). Nama jurnal disingkat merujuk pada ISSN List of Title Word Abbreviations ([www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php](http://www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php)). Berikut adalah contoh penulisannya:

### Jurnal:

Saharjo BH, Nurhayati AD. 2006. Domination and composition structure change at hemic peat natural regeneration following burning; a case study in Pelalawan, Riau Province. *Biodiversitas* 7: 154-158.

Penggunaan "et al." pada daftar penulis yang panjang juga dapat dilakukan, setelah nama penulis ketiga, e.g.:

Smith J, Jones M Jr, Houghton L, et al. 1999. Future of health insurance. *N Engl J Med* 341: 325-329

### Article DOI:

Slifka MK, Whitton JL. 2000. Clinical implications of dysregulated cytokine production. *J Mol Med*. DOI:10.1007/s001090000086

### Buku:

Rai MK, Carpinella C. 2006. *Naturally Occurring Bioactive Compounds*. Elsevier, Amsterdam.

### Bab dalam buku:

Webb CO, Cannon CH, Davies SJ. 2008. Ecological organization, biogeography, and the phylogenetic structure of rainforest tree communities. In: Carson W, Schnitzer S (eds). *Tropical Forest Community Ecology*. Wiley-Blackwell, New York.

### Abstrak:

Assaeed AM. 2007. Seed production and dispersal of *Rhazya stricta*. The 50th Annual Symposium of the International Association for Vegetation Science, Swansea, UK, 23-27 July 2007.

### Prosiding:

Alikodra HS. 2000. Biodiversity for development of local autonomous government. In: Setyawan AD, Sutarno (eds). *Toward Mount Lawu National Park; Proceeding of National Seminary and Workshop on Biodiversity Conservation to Protect and Save Germplasm in Java Island*. Sebelas Maret University, Surakarta, 17-20 July 2000.

### Tesis, Disertasi:

Sugiyarto. 2004. Soil Macro-invertebrates Diversity and Inter-cropping Plants Productivity in Agroforestry System based on Sengon. [Dissertation]. Brawijaya University, Malang.

### Dokumen Online:

Balagadde FK, Song H, Ozaki J, Collins CH, Barnet M, Arnold FH, Quake SR, You L. 2008. A synthetic *Escherichia coli* predator-prey ecosystem. *Mol Syst Biol* 4: 187. [www.molecularsystemsbiology.com](http://www.molecularsystemsbiology.com) [21 April 2015]

## PROSES PENGULASAN (REVIEW PROCESS)

Persetujuan penerbitan suatu naskah menyiratkan bahwa naskah tersebut telah diseminarkan (baik oral atau poster) (*open review*), disunting oleh Dewan Penyunting (*Editorial board*) dan diulas oleh pihak lain yang ditunjuk berdasarkan kepakarannya (Penyunting Tamu; *Guest editor*). Di luar tanggapan peserta seminar (*open review*), proses pengulasan dilakukan secara *double blind review*, dimana identitas penulis dan penyunting tamu disembunyikan. Namun, dalam kasus untuk mempercepat proses penilaian identitas keduanya dapat dibuka dengan persetujuan kedua belah pihak. Penulis umumnya akan diberitahu penerimaan, penolakan, atau keperluan untuk merevisi dalam waktu 1-2 bulan setelah presentasi. Naskah ditolak, jika konten tidak sesuai dengan ruang lingkup publikasi, tidak memenuhi standar etika (yaitu: kepenulisan palsu, plagiarisme, duplikasi publikasi, manipulasi data dan manipulasi kutipan), tidak memenuhi kualitas yang diperlukan, ditulis tidak sesuai dengan format, memiliki tata bahasa yang rumit, atau mengabaikan korespondensi dalam waktu tiga bulan. Kriteria utama untuk publikasi adalah kualitas ilmiah dan telah dipresentasikan. Makalah yang disetujui akan dipublikasikan dalam urutan kronologis. Publikasi ini dicetak/diterbitkan beberapa kali dalam setahun mengikuti jumlah kegiatan seminar. Namun, publikasi online dilakukan segera setelah *proof reading* dikoreksi penulis.

## UNCORRECTED PROOF

*Proof reading* akan dikirimkan kepada penulis untuk korespondensi (*corresponding author*) dalam file berformat *.doc* atau *.rtf* untuk pemeriksaan dan pembetulan kesalahan penulisan (typographical). Untuk mencegah terhambatnya publikasi, *proof reading* harus dikembalikan dalam 7 hari.

## PEMBERITAHUAN

Semua komunikasi mengenai naskah dilakukan melalui email: [biodiversitas@gmail.com](mailto:biodiversitas@gmail.com).

## PEDOMAN ETIKA

**Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon** setuju untuk mengikuti standar etika yang ditetapkan oleh Komite Etika Publikasi (*Committee on Publication Ethics*, COPE) serta Komite Internasional para Penyunting Jurnal Medis (*International Committee of Medical Journal Editors*, ICMJE). Penulis (atau para penulis) harus taat dan memperhatikan hak penulisan, plagiarisme, duplikasi publikasi (pengulangan), manipulasi data, manipulasi kutipan, serta persetujuan etika dan Hak atas Kekayaan Intelektual.

**Kepenulisan** Penulis adalah orang yang berpartisipasi dalam penelitian dan cukup untuk mengambil tanggung jawab publik pada semua bagian dari konten publikasi. Ketika kepenulisan dikaitkan dengan suatu kelompok, maka semua penulis harus memberikan kontribusi yang memadai untuk hal-hal berikut: (i) konsepsi dan desain penelitian, akuisisi data, analisis dan interpretasi data; (ii) penyusunan naskah dan revisi; dan (iii) persetujuan akhir dari versi yang akan diterbitkan. Pengajuan suatu naskah berarti bahwa semua penulis telah membaca dan menyetujui versi final dari naskah yang diajukan, dan setuju dengan pengajuan naskah untuk publikasi ini. Semua penulis harus bertanggung jawab atas kualitas, akurasi, dan etika penelitian.

**Plagiarisme** Plagiarisme (penjiplakan) adalah praktek mengambil karya atau ide-ide orang lain dan mengakuinya sebagai milik sendiri tanpa

mengikutsertakan orang-orang tersebut. Naskah yang diajukan harus merupakan karya asli penulis (atau para penulis).

**Duplikasi publikasi** Duplikasi publikasi adalah publikasi naskah yang tumpang tindih secara substansial dengan salah satu publikasi yang sudah diterbitkan, tanpa referensi yang dengan nyata-nyata merujuk pada publikasi sebelumnya. Kiriman naskah akan dipertimbangkan untuk publikasi hanya jika mereka diserahkan semata-mata untuk publikasi ini dan tidak tumpang tindih secara substansial dengan artikel yang telah diterbitkan. Setiap naskah yang memiliki hipotesis, karakteristik sampel, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang sama (atau berdekatan) dengan naskah yang diterbitkan adalah artikel duplikat dan dilarang untuk dikirimkan, bahkan termasuk, jika naskah itu telah diterbitkan dalam bahasa yang berbeda. Mengiris data dari suatu "penelitian tunggal" untuk membuat beberapa naskah terpisah tanpa perbedaan substansial harus dihindari.

**Manipulasi data** Fabrikasi, manipulasi atau pemalsuan data merupakan pelanggaran etika dan dilarang.

**Manipulasi pengacuan** Hanya kutipan relevan yang dapat digunakan dalam naskah. Kutipan (pribadi) yang tidak relevan untuk meningkatkan kutipan penulis (*h-index*) atau kutipan yang tidak perlu untuk meningkatkan jumlah referensi tidak diperbolehkan.

**Persetujuan etika** Percobaan yang dilaksanakan pada manusia dan hewan harus mendapat izin dari instansi resmi dan tidak melanggar hukum. Percobaan pada manusia atau hewan harus ditunjukkan dengan jelas pada "Bahan dan Metode", serta diperiksa dan disetujui oleh para profesional dari sisi aspek moral. Penelitian pada manusia harus sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Helsinki dan perlu mendapatkan pendampingan dari dokter dalam penelitian biomedis yang melibatkan subyek manusia. Rincian data dari subyek manusia hanya dapat dimasukkan jika sangat penting untuk tujuan ilmiah dan penulis (atau para penulis) mendapatkan izin tertulis dari yang bersangkutan, orang tua atau wali.

**Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI)** Penulis (atau para penulis) harus taat kepada hukum dan/atau etika dalam memperlakukan objek penelitian, memperhatikan legalitas sumber material dan hak atas kekayaan intelektual.

**Konflik kepentingan dan sumber pendanaan** Penulis (atau para penulis) perlu menyebutkan semua sumber dukungan keuangan untuk penelitian dari institusi, swasta dan korporasi, dan mencatat setiap potensi konflik kepentingan.

## HAK CIPTA

Pengiriman naskah menyiratkan bahwa karya yang dikirimkan belum pernah dipublikasikan sebelumnya (kecuali sebagai bagian dari tesis atau laporan, atau abstrak); bahwa tidak sedang dipertimbangkan untuk diterbitkan di tempat lain; bahwa publikasi telah disetujui oleh semua penulis pendamping (*co-authors*). Jika dan ketika naskah diterima untuk publikasi, penulis masih memegang hak cipta dan mempertahankan hak penerbitan tanpa pembatasan. Penulis atau orang lain diizinkan untuk memperbanyak artikel sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Untuk penemuan baru, penulis disarankan untuk mengurus paten sebelum diterbitkan.

## OPEN ACCESS

Publikasi ini berkomitmen untuk membebaskan terbuka akses (*free-open access*) yakni tidak mengenakan biaya kepada pembaca atau lembaganya untuk akses. Pengguna berhak untuk membaca, mengunduh, menyalin, mendistribusikan, menyetak, mencari, atau membuat tautan ke naskah penuh, sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Jenis lisensi adalah CC-BY-NC-SA.

## PENOLAKAN

Tidak ada tanggung jawab yang dapat ditujukan kepada penerbit dan penerbit pendamping, atau editor untuk cedera dan/atau kerusakan pada orang atau properti sebagai akibat dari pernyataan yang secara aktual atau dugaan memfitnah, pelanggaran hak atas kekayaan intelektual dan hak pribadi, atau liabilitas produk, baik yang dihasilkan dari kelalaian atau sebaliknya, atau dari penggunaan atau pengoperasian setiap ide, instruksi, prosedur, produk atau metode yang terkandung dalam suatu naskah.

**THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK**

## Kata Pengantar

*Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon)* Volume 9, Nomor 1, Agustus 2022 berisikan naskah-naskah dari kegiatan *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Surakarta, 26 Agustus 2022*, bertemakan *Implementasi Bioetika dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia*. Prosiding ini juga menerbitkan beberapa naskah yang telah dipresentasikan pada beberapa seminar nasional sebelumnya, yang naskah revisinya baru disetujui Dewan Penyunting akhir-akhir ini.

Naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa tahapan proses seleksi, dimulai dari seleksi awal terhadap abstrak-abstrak yang dikirimkan untuk dipresentasikan pada seminar nasional; dilanjutkan dengan proses presentasi oral atau poster, sekaligus review melalui tanya jawab oleh sesama peserta seminar. Selanjutnya, naskah-naskah tersebut dinilai dan dikoreksi oleh penyunting, penyunting tamu, serta penyunting khusus untuk bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Setiap proses koreksi berimplikasi pada kewajiban revisi, sehingga naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa kali proses revisi oleh penulis atau para penulis. Sebelum dicetak naskah-naskah pra-cetak (*uncorrected proof*) telah dikirimkan kepada para penulis untuk mendapatkan koreksi akhir dan dibaca oleh korektor (*proofreader*) untuk pembetulan kesalahan cetak dan penyesuaian dengan gaya selingkung prosiding ini.

Naskah yang secara kualitas berpotensi untuk diterbitkan namun karena alasan tertentu penulis belum dapat

memenuhi saran revisi dari para penyunting, maka akan diterbitkan pada edisi berikutnya. Sementara itu naskah yang berkualitas baik, disarankan untuk diterbitkan pada jurnal *Biodiversitas* (Scopus indexed) atau *Nusantara Bioscience* (ESCI Web of Science). Sedangkan, naskah yang tidak lolos dari proses review dan penyuntingan, tidak dapat diterbitkan.

Atas terlaksananya kegiatan seminar nasional dan terbitnya prosiding ini, diucapkan terima kasih kepada para pemakalah utama, pemakalah, peserta, panitia dan para pihak lainnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada berbagai instansi yang telah mendukung kegiatan ini dengan hadirnya para pemakalah utama dari lingkungannya, yaitu: Universitas Sebelas Maret, Surakarta, dan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sebagian dana kegiatan ini diperoleh dari jurnal *Biodiversitas*, *Journal of Biological Diversity* dan *Nusantara Bioscience* dalam rangka penjarangan naskah berkualitas untuk jurnal-jurnal tersebut. Untuk itu diucapkan terima kasih.

Akhir kata, permohonan maaf disampaikan kepada para pihak atas kekurangsempurnaan yang terjadi, dengan harapan hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi kegiatan selanjutnya.

Surakarta, 07 Oktober 2022

Ketua Dewan Penyunting

## Rumusan

*Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Surakarta, 26 Agustus 2022, bertemakan Implementasi Bioetika dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia*

Perkembangan ilmu pengetahuan memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan hidup manusia. Kemajuan penelitian khususnya dalam bidang biologi dan kesehatan membuka kemungkinan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui teknologi terbaru. Berbagai penyakit degeneratif dapat disembuhkan, bahkan dapat dicegah seiring dengan berkembangnya penemuan di bidang biomedis. Namun seperti pedang bermata dua, beberapa keberhasilan tersebut memunculkan masalah terkait dengan norma dan etis. Penyebab utama dari permasalahan ini adalah eksperimen tersebut berhubungan dengan manusia namun memiliki teknis dan tujuan yang bertentangan dengan kaidah moral.

Oleh karena itu, diperlukan suatu panduan yang berisi peraturan dan batasan untuk memantau perkembangan ilmu pengetahuan modern. Kajian ini disebut dengan bioetika. Kaidah yang terkandung dalam bioetika membantu untuk menghasilkan teknologi yang memiliki manfaat besar bagi manusia dan lingkungan melalui landasan etika, norma dan moral yang ada di masyarakat. Sehingga diharapkan tercipta penemuan besar untuk kesejahteraan manusia yang menghormati hidup dan kehidupan.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa topik pembahasan mengenai bagaimana cara melakukan penelitian yang berdasarkan pada kaidah etika dan penerapan bioetika dalam bidang kesehatan. Selain itu, juga dilakukan pemaparan ide-ide dan hasil penelitian dalam kajian keanekaragaman hayati pada tingkat genetik, spesies dan ekosistem, serta pemanfaatan, perlindungan dan pengembangannya.

## Daftar Partisipan

No.	Nama	Institusi
1.	<b>Abdullah Hanif</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
2.	<b>Adelia Wulandari</b>	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur
3.	<b>Adi Susilo</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
4.	<b>Agustina Putri Cahyaningsih</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
5.	<b>Ahmad Dwi Setyawan</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
6.	<b>Ahmad Fazri Haekal</b>	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
7.	<b>Alfin Fatwa M Affudin</b>	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur
8.	<b>Anggun Ratna Gumilang</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
9.	<b>Ani Hasan</b>	Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Gorontalo
10.	<b>Anisa Septiasari</b>	KS. Biodiversitas, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
11.	<b>Ariana Saputri</b>	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
12.	<b>Arief Adhi Pratama</b>	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam, Provinsi Jawa Timur, Sidoarjo, Jawa Timur
13.	<b>Asep Zainal Mutaqin</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
14.	<b>Budi Irawan</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
15.	<b>Budiman Achmad</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
16.	<b>Cika Asti Amalia</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
17.	<b>Deden Mudiana</b>	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Brin, Bogor, Jawa Barat
18.	<b>Dewi Ayu Lestari</b>	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Brin, Bogor, Jawa Barat
19.	<b>Dewi Sinta</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
20.	<b>Dhea Shinta Pratitis Siagian</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
21.	<b>Dian Diniyati</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
22.	<b>Dina Lismawati</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
23.	<b>Dwi Murti Puspitaningtyas</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
24.	<b>Elis Tambaru</b>	Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
25.	<b>Elly Kristiati Agustin</b>	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Brin, Bogor, Jawa Barat
26.	<b>Elni Fatimah</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
27.	<b>Elsa Lenia Lefi</b>	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
28.	<b>Emi Roslinda</b>	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
29.	<b>Emma Suryati</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
30.	<b>Esti Endah Ariyanti</b>	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Brin, Bogor, Jawa Barat
31.	<b>Etti Swasti</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
32.	<b>Evayusvita Rustam</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
33.	<b>Febriana Kinanthi Putri</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
34.	<b>Gilang Dwi Nugroho</b>	KS. Biodiversitas, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
35.	<b>Gono Semiadi</b>	Universitas Mahayati, Bandar Lampung, Lampung
36.	<b>Habiburrahman Malik Al-Hamda</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
37.	<b>Hafsah</b>	Universitas Wanita Internasional, Bandung, Jawa Barat
38.	<b>Hanna Artuti Ekamawanti</b>	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
39.	<b>Hariany Siappa</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat

---

40.	<b>Helma Ariyani</b>	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
41.	<b>Herinda Mardin</b>	Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Gorontalo
42.	<b>Ika Karyaningsih</b>	Universitas Kuningan, Kuningan, Jawa Barat
43.	<b>Indri Wulandari</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
44.	<b>Irmawati</b>	Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
45.	<b>Karina Maheswari Safira</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
46.	<b>Kusuma Dewi Sri Yulita</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
47.	<b>Martha Eventina Christi</b>	Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat
48.	<b>Masteria Yunovilsa Putra</b>	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
49.	<b>Melanie</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
50.	<b>Miaranty Archi</b>	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
51.	<b>Mira Amelia</b>	Universitas Kuningan, Kuningan, Jawa Barat
52.	<b>Muchammad Sholiqin</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
53.	<b>Muhammad Firdaus Wiraatmaja</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
54.	<b>Muhammad Ihsan</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
55.	<b>Muhammad Mirza Fahlevi</b>	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
56.	<b>Muhammad Nur Sulton</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
57.	<b>Muhammad Rizky Romadhon</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
58.	<b>Musa N. Kartiba</b>	Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur
59.	<b>Mustika Tuwo</b>	Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
60.	<b>Nabila Fitra Asyadira</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
61.	<b>Nardy Noerman Najib</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
62.	<b>Ni Putu Sri Asih</b>	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
63.	<b>Nida Khofiana</b>	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
64.	<b>Nishfi Lailil Izzah</b>	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur
65.	<b>Nor Liza</b>	KS. Biodiversitas, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
66.	<b>Novia Lesti</b>	Universitas Bangka Belitung, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
67.	<b>Nurin Widyani</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
68.	<b>Nurullia Fitriani</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
69.	<b>Okid Parama Astirin</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
70.	<b>Olivia Firdaus</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
71.	<b>Opan Suhendi Suwartapradja</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
72.	<b>P.K. Dewi Hayati</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
73.	<b>Pahmi</b>	Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Kota Jambi, Jambi
74.	<b>Rachmawati Hasid</b>	Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara
75.	<b>Ratna Komala</b>	Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
76.	<b>Reka Permata Sari</b>	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Jawa Timur
77.	<b>Resti Ura'</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
78.	<b>Rimbo Gunawan</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
79.	<b>Rony Irawanto</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Purwodadi, Jawa Tengah
80.	<b>Rosmiati</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
81.	<b>Sahromi</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat

---

---

82.	<b>Saparso</b>	Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah
83.	<b>Sjafaraenan</b>	Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
84.	<b>Sugiyarto</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
85.	<b>Suroso</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
86.	<b>Suryana</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
87.	<b>Tantri Palupi</b>	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
88.	<b>Teguh Husodo</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
89.	<b>Tirta Kumala Dewi</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
90.	<b>Titi Kalima</b>	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
91.	<b>Tri Handayani</b>	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Brin, Bogor, Jawa Barat
92.	<b>Trisnowati Budi Ambarningrum</b>	Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah
93.	<b>Trizelia</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
94.	<b>Uliya Ussyariyfh</b>	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur
95.	<b>Wawan Hermawan</b>	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
96.	<b>Widi Sunaryo</b>	Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur
97.	<b>Yayan Hendrayana</b>	Universitas Kuningan, Kuningan, Jawa Barat
98.	<b>Yayi Suryo Prabandari</b>	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
99.	<b>Yosep Seran Mau</b>	Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur

---